



## Pedagang Pasar Tradisional Sepakat Reresik Kamis Pon

**YOGYA, TRIBUN** - Setiap Kamis Pon paguyuban pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta sepakat menggelar "reretik" atau gotong royong membersihkan pasar tradisional.

"Kami sudah bertemu dan kemudian menyepakati akan menggelar kegiatan 'reretik' pasar tiap Kamis Pon yang akan dimulai bulan ini," kata Ketua Paguyuban Pasar Kota Yogyakarta Budi Kusumo di Yogyakarta, Kamis (18/1).

Menurut dia, pemilihan waktu Kamis Pon mengacu pada sejarah perpindahan Keraton Yogyakarta dari Ambar Ketawang ke hutan Pacetokan berdasarkan Babat Giyanti.

Reretik pasar tradisional akan diluncurkan pada hari Kamis, 18 Januari nanti di Pasar Beringharjo sekitar pukul 08.00 WIB dan akan diikuti serentak di 29 pasar tradisional lain yang ada di Kota Yogyakarta.

Meskipun disepakati dilakukan tiap Kamis Pon, paguyuban pasar menyerahkan jam pelaksanaan reretik sesuai karakter pasar tradi-

sional karena ada beberapa pasar yang baru mulai buka pada sore atau malam hari atau pasar yang buka 24 jam.

"Harinya disepakati tiap Kamis Pon. Namun, waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan kegiatan di pasar. Ada yang pukul 09.00 WIB, pukul 11.00 WIB, atau sesuai kesepakatan di pasar tersebut," katanya.

Selain diikuti oleh semua pedagang di pasar, Budi berharap komunitas lain di pasar tradisional, seperti pengemudi becak hingga juru parkir, bisa ikut terlibat dalam kegiatan "reretik" pasar tersebut.

"Harapannya, kebersihan di pasar tradisional akan terus terjaga. Dengan demikian, akan makin banyak pembeli yang datang serta mendukung upaya pemerintah untuk mewujudkan Yogyakarta yang bersih," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta Maryustion Tonang menyatakan bahwa pihaknya menyerahkan sepenuhnya penentuan waktu "reretik"

pasar kepada pedagang.

"Sudah ada kesepakatan pelaksanaan 'reretik'. Kami hanya memfasilitasi saja. Keputusan semuanya dilakukan atas dasar kesepakatan pedagang melalui paguyuban," kata Maryustion.

Meskipun menggelar kegiatan membersihkan pasar tiap Kamis Pon, Maryustion memastikan bahwa pasar tradisional tetap buka pada hari tersebut. "Pasar tetap buka agar kegiatan ekonomi tetap berjalan," katanya.

Selama ini, lanjut dia, kegiatan membersihkan pasar sudah dilakukan di sejumlah pasar meskipun tidak serentak di seluruh pasar tradisional. Salah satu pasar yang sudah menerapkan kegiatan "reretik" pasar adalah Pasar Karangwaru tiap Jumat sore.

"Gerakan ini membutuhkan gaung sehingga semua masyarakat mengetahuinya," katanya yang menyebutkan bahwa pedagang juga memiliki tanggung jawab menjaga kebersihan pasar. (antaranews)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005